

---

## **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBENTUK MAJALAH BEDHUG BERBASIS KARAKTER ISLAMI PADA KELAS V SEKOLAH DASAR**

**Intan Nauran Fiidami<sup>1</sup>, Ashari<sup>2</sup>, Nur Ngazizah<sup>3</sup>**  
Universitas Muhammadiyah Purworejo<sup>123</sup>  
intanfiidami@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) kelayakan majalah *Bedhug* berbasis karakter Islami, (2) respon peserta didik terhadap majalah *Bedhug* berbasis karakter Islami, dan (3) keterlaksanaan pembelajaran menggunakan majalah *Bedhug* berbasis karakter Islami. Jenis penelitian yang digunakan yaitu pengembangan dengan model pengembangan 4-D yaitu *Define, Design, Develop, dan Disseminate*. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 2 Kaligintung dengan subjek penelitian pada tahap uji coba terbatas berjumlah 5 peserta didik dan pada tahap penyebaran berjumlah 10 peserta didik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi, angket respon peserta didik, dan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran. Hasil analisis data yaitu: (1) hasil validasi majalah *Bedhug* berbasis karakter Islami dari dua dosen ahli dan guru Sekolah Dasar diperoleh rerata 3,58 dengan kategori sangat baik dan reliabilitas sebesar 92% sehingga termasuk kategori reliabel. (2) respon peserta didik pada uji coba terbatas memperoleh persentase 92% dengan kategori sangat baik dan tahap penyebaran memperoleh persentase 98% dengan kategori sangat baik. (3) keterlaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama memperoleh rerata 3,81 dengan reliabilitas 99%. Pertemuan kedua memperoleh rerata 3,73 dengan reliabilitas 99%, dan pertemuan ketiga memperoleh rerata 3,62 dengan reliabilitas 98%. Dengan demikian, bahan ajar berbentuk majalah *Bedhug* berbasis karakter Islami yang dikembangkan dalam penelitian ini dikategorikan sangat baik dan layak digunakan dalam pembelajaran.

**Kata Kunci:** *Bahan ajar, Karakter islami, Majalah bedhug*

## **THE DEVELOPMENT OF TEACHING MATERIALS IN THE FORM OF THE BEDHUG MAGAZINE BASED ON ISLAMIC CHARACTERS IN CLASS V BASIC SCHOOL**

### **ABSTRACT**

*This research aims to determine: (1) the feasibility of the Bedhug magazine based on Islamic characters, (2) the response of students to the Bedhug magazine based on Islamic characters, and (3) the implementation of learning using the Islamic character-based Bedhug magazine. The type of research used is development with a 4-D development model, namely Define, Design, Develop, and Disseminate. This research was conducted at SD Negeri 2 Kaligintung with research subjects at the limited trial stage totaling 5 students and at the distribution stage totaling 10 students. The instruments used in this study were validation sheets, student response questionnaires, and learning implementation observation sheets. The results of data analysis are: (1) the results of the validation of the Bedhug magazine based on Islamic characters from three validators, namely two expert lecturers and elementary school teachers, obtained an average of 3.58 in the very good category and the percentage agreement of 92% so that it is included in the reliable category. (2) The response of students in the limited trial obtained a percentage of 92% in the very good*

---

*category and the distribution stage obtained a percentage of 98% with the very good category. (3) the implementation of learning at the first meeting obtained a mean of 3.81 with a reliability of 99%. The second meeting obtained a mean of 3.73 with a reliability of 99%, and the third meeting obtained a mean of 3.62 with a reliability of 98%. Thus, the teaching material in the form of a Bedhug magazine based on Islamic characters developed in this research is categorized as very good and suitable for use in learning.*

**Keywords:** *Teaching materials, Islamic characters, Bedhug magazin*

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran pada Kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan untuk membentuk pengetahuan peserta didik berdasarkan pada interaksi antara lingkungan dengan pengalaman yang telah diperoleh sebelumnya. Proses pelaksanaan pembelajaran tematik tidak terlepas dari pengintegrasian nilai-nilai karakter. Hal ini tercantum dalam KI 1 dan KI 2 yang berorientasi pada sikap spiritual dan sikap sosial peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran tematik dapat berkontribusi dalam membentuk karakter peserta didik.

Pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional. Pasal 3 UU Sisdiknas tahun 2003 menyatakan bahwa di antara tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian, dan akhlak mulia. Karakter berkaitan dengan sikap, perilaku dan kebiasaan yang mempengaruhi interaksi seseorang terhadap Tuhan dan lingkungannya (Kemendikbud, 2011: 505). Islami merupakan salah satu dari nilai karakter. Islami mempunyai maksud bahwa segala perbuatan maupun tindakan senantiasa berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam. Islami merupakan nilai karakter yang bersumber pada Alquran dan Hadis.

Pengintegrasian nilai-nilai karakter dalam pembelajaran dapat dilakukan melalui bahan ajar, salah satunya yaitu majalah. Majalah merupakan bahan ajar yang bentuknya menyerupai buku, tetapi penyajiannya jauh lebih ringan dan lebih menarik karena terdapat banyak gambar-gambar. Bahasa yang digunakan dalam majalah tidak selalu menggunakan bahasa baku, sehingga tidak terkesan membosankan. Selain itu, materi yang disajikan dalam majalah juga lebih ringkas daripada buku teks. Majalah biasanya memuat cerita, komik, berita, pengetahuan, dan berbagai kegiatan permainan. Majalah menampilkan teks yang bervariasi disertai gambar-gambar yang dipadukan dengan warna yang menarik, sehingga orang tertarik untuk membacanya. Tampilan di dalam majalah baik gambar maupun teks dapat memberi kesan santai dan tidak membosankan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas V SD Negeri 2 Kaligintung, bahan ajar yang digunakan hanya berupa buku tematik dan LKS. Buku tematik hanya berisi hal-hal

---

yang berkaitan dengan aspek pengetahuan dan keterampilan saja, sedangkan aspek spiritual maupun sosial masih bersifat umum belum membentuk karakter yang Islami. Ditemui beberapa anak kelas V, masih kurang dalam menanamkan karakter Islaminya, seperti berdoa sambil bergurau, sopan santunnya masih kurang ketika berbicara dengan orang yang lebih tua, dan disiplinnya masih kurang. Padahal, disiplin merupakan salah satu bentuk taat pada peraturan, sedangkan taat merupakan sikap atau perilaku yang didasari oleh nilai-nilai Islam.

Menyikapi permasalahan di atas, diperlukan usaha untuk mengembangkan majalah yang memuat nilai-nilai karakter Islami sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menyusun penelitian berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Majalah *Bedhug* Berbasis Karakter Islami pada Kelas V Sekolah Dasar”. Adapun tujuan penelitian ini yaitu (1) mengetahui kelayakan majalah *Bedhug* berbasis karakter Islami, (2) mengetahui respon peserta didik terhadap majalah *Bedhug* berbasis karakter Islami, dan (3) mengetahui keterlaksanaan pembelajaran menggunakan majalah *Bedhug* berbasis karakter Islami.

### **Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran tematik merupakan suatu pembelajaran yang dilakukan dengan mengaitkan atau memadukan beberapa mata pelajaran tertentu, sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik (Permadi & Adiyawati, 2018: 125). Pembelajaran tematik lebih memusatkan keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat memperoleh pengalaman bermakna dari berbagai pengetahuan yang telah dipelajarinya.

Pembelajaran tematik mempunyai ciri khas atau karakteristik yaitu (1) pembelajaran berpusat pada peserta didik dan pendidik berperan sebagai fasilitator, (2) proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran konkret atau nyata sehingga memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik, (3) materi pembelajaran disesuaikan dengan minat dan kebutuhan peserta didik, serta (4) menekankan pada pembelajaran dengan konsep belajar sambil melakukan (Inggriyani, Hamdani, Mu'min, & Dahlan, 2018: 1291). Adanya pembelajaran tematik diharapkan akan muncul keterpaduan antara pengalaman baru dengan pengalaman sehari-hari yang sudah dimiliki oleh peserta didik.

### **Bahan Ajar**

Bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu pendidik/infrastruktur dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas (Majid, 2011: 175). Proses

---

pembelajaran akan berjalan baik apabila didukung oleh tersedianya bahan ajar dan alat bantu yang menunjang. Bahan ajar yang digunakan tidak hanya mengandung materi pelajaran saja, tetapi juga harus memiliki unsur-unsur yang dapat menarik minat peserta didik untuk membaca dan mempelajarinya. Bahan ajar yang menarik akan memberikan pengaruh kepada peserta didik dalam proses pembelajaran.

### **Majalah**

Majalah merupakan media berbasis cetak berisi konten-konten beserta gambar, yang dikemas secara menarik dan ditampilkan dengan sederhana untuk memudahkan dalam memahami konsep. Selain konten tersebut, majalah juga berisi informasi-informasi edukatif yang dapat menambah wawasan (Pratiwi, Gardjito, & Hamidah, 2017: 28). Majalah memiliki banyak kelebihan sehingga dapat menarik minat baca peserta didik. Kelebihan majalah di antaranya yaitu bentuknya lebih tipis dibandingkan dengan buku teks, mudah dibawa dan dibaca kapan saja, terdapat gambar-gambar yang menarik dan merangsang peserta didik untuk membaca keseluruhan isi majalah, dan materi yang disajikan lebih ringkas dibandingkan dengan buku teks (Ningsih, Suwatra, & Pudjawan, 2018: 288).

Majalah *Bedhug* merupakan majalah yang berisi materi anak Sekolah Dasar, sedangkan majalah berbasis karakter Islami merupakan majalah yang di dalamnya mengandung nilai-nilai keislaman yang bersumber dari Alquran dan Hadis. Majalah *Bedhug* berbasis karakter Islami merupakan majalah yang berisi materi ajar yang dikemas dalam bentuk cerita, komik, dan dilengkapi dengan kegiatan permainan serta disisipi nilai-nilai karakter Islami yang bersumber dari Alquran dan Hadis. Majalah sebagai bahan ajar yang baik mempunyai karakteristik di antaranya yaitu (1) cakupan materi atau isi sesuai dengan kurikulum, (2) penyajian materi memenuhi prinsip belajar, (3) bahasa dan keterbacaan baik, dan (4) format atau grafika menarik (Puskurbuk dalam Arsanti, 2018: 75).

### **Karakter Islami**

Karakter adalah kepribadian yang dianggap sebagai ciri atau karakteristik, gaya, sifat khas dari diri seseorang. Orang yang berkarakter adalah orang yang berkepribadian, bersifat, bertabiat, berwatak, dan memiliki ciri khas yang membedakan dirinya dengan orang lain (Suyadi dalam Hidayanto, Sriyono, & Ngazizah, 2016: 25). Karakter dalam Islam dapat diartikan dengan akhlak. Akhlak berasal dari kata *khalqun* atau *khuluqun* yang artinya kejadian, yang erat hubungannya dengan *khaliq* (menciptakan) dan *makhluk* (yang diciptakan). Dengan demikian, akhlak dapat diartikan adanya hubungan yang baik antara sang *Khaliq* dan *makhluk*. Islami merupakan nilai-nilai yang bersumber pada Alquran dan Hadis (Nuryanto, 2016). Sikap yang

---

Islami merupakan sikap yang dekat dengan hal-hal spiritual atau religi. Seseorang dikatakan religius atau Islami ketika ia berusaha mendekatkan dirinya dengan Allah dan melaksanakan perintah ajaran agama Islam.

Sikap Islami (religius) dapat ditanamkan kepada peserta didik dengan memberikan berbagai kegiatan yang bersifat Islami seperti mengajarkan sholat berjamaah, membaca doa sebelum dan sesudah pelajaran, serta menanamkan sikap saling menghargai sesama teman. Apabila kegiatan tersebut sering ditanamkan pada peserta didik dalam pembelajaran, maka sikap Islami tersebut akan tertanam pada diri peserta didik. Karakter Islami merupakan sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang yang mengandung arti membangun sifat atau perilaku yang didasari dengan dimensi moral yang positif atau baik, bukan sifat yang negatif atau buruk (Ali, Sunarno, & Sukarmin, 2015: 58).

Nilai-nilai karakter Islami (*akhlak al-karimah*) yang berhubungan dengan Allah meliputi

(1) Iman dan cinta kepada Allah, (2) taat, (3) patuh, (4) tawakkal, (5) Syukur, (6) ridha/ikhlas, (7) tobat, (8) cinta damai, (9) bersahabat/ komunikatif, (10) peduli sosial, (11) sabar, (12) peduli lingkungan, (13) kejujuran, (14) religiusitas, (15) rendah hati, (16) menghargai prestasi, (17) rasa ingin tahu, (18) toleransi, dan (19) semangat kebangsaan (Yuliharti 2018: 219).

## **METODE PENELITIAN**

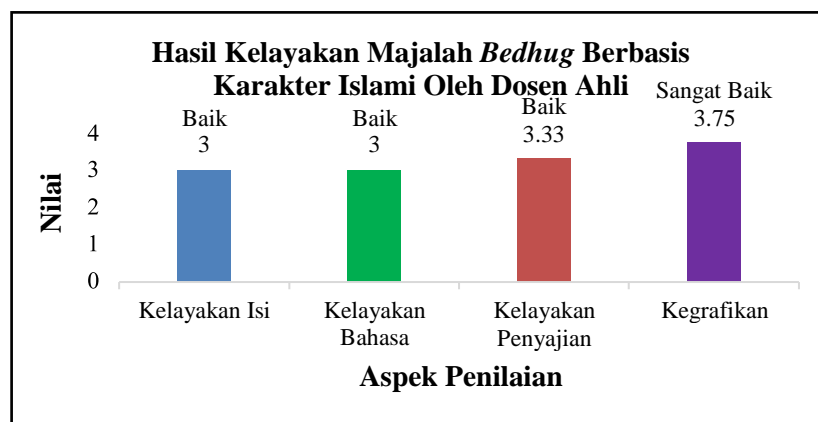
Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah majalah *Bedhug* ber basis karakter Islami. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model 4-D yang dikembangkan oleh Thiagarajan dan Semmel (1974). Model ini terdiri dari 4 tahap pengembangan yaitu *define*, *design*, *develop*, dan *desseminate* atau diadaptasikan menjadi model 4-P yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran (Trianto, 2013: 189).

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik SD Negeri 2 Kaligintung. Subjek penelitian pada uji coba terbatas terdiri dari 5 peserta didik, sedangkan pada tahap penyebaran terdiri dari 10 peserta didik. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar validasi, angket respon peserta didik, dan lembar keterlaksanaan pembelajaran. Lembar validasi digunakan untuk melihat kelayakan majalah yang dikembangkan. Angket respon peserta didik digunakan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap majalah yang dikembangkan, sedangkan lembar keterlaksanaan digunakan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran menggunakan majalah *Bedhug* berbasis

karakter Islami.

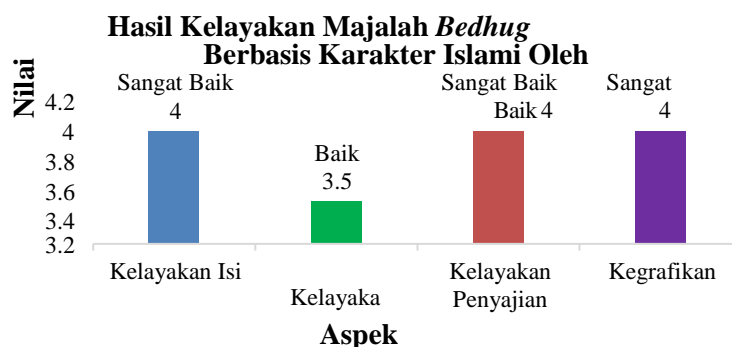
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan menggunakan model 4-D yang menghasilkan bahan ajar berbentuk majalah *Bedhug* berbasis karakter Islami. Majalah yang dihasilkan telah melalui beberapa tahap di antaranya yaitu konsultasi dosen pembimbing, validasi, uji coba terbatas, dan uji coba skala luas. Validasi dilakukan oleh tiga validator yaitu dua dosen ahli dan guru Sekolah Dasar yang menilai berdasarkan 4 aspek penilaian. Adapun aspek penilaiannya yaitu kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian dan kegrafikan, sebagaimana disajikan pada Gambar 1 berikut.



**Gambar 1.** Hasil Kelayakan Majalah *Bedhug* Berbasis Karakter Islami Oleh Dosen Ahli

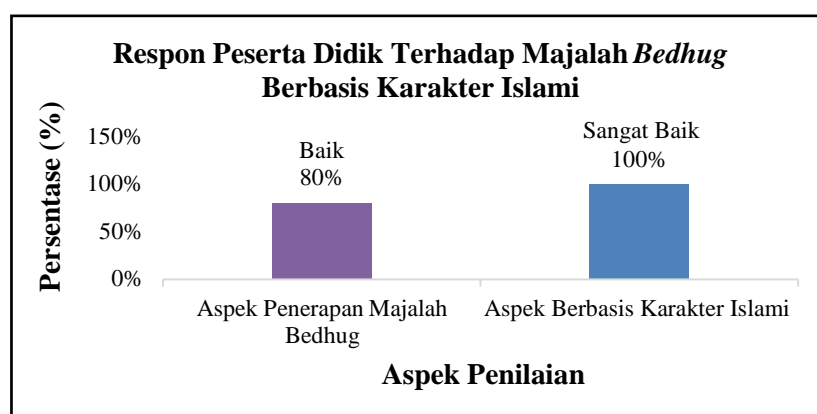
Berdasarkan Gambar 1, penilaian oleh dosen ahli pada aspek kelayakan isi diperoleh skor 27 sehingga memperoleh persentase 75% dengan nilai 3 (kategori baik). Aspek kelayakan bahasa diperoleh skor 6 sehingga memperoleh persentase 75% dengan nilai 3 dengan (kategori baik). Aspek kelayakan penyajian diperoleh skor 10 sehingga memperoleh persentase 83% dengan nilai 3,33 (kategori baik). Aspek kegrafikan diperoleh skor 15 sehingga memperoleh persentase 94% dengan nilai 3,75 (kategori sangat baik). Keseluruhan aspek diperoleh skor 58 sehingga memperoleh persentase 81% dengan nilai 3,22 (kategori baik).



**Gambar 2.** Hasil Kelayakan Majalah *Bedhug* Berbasis Karakter Islami Oleh Guru Sekolah Dasar

Berdasarkan gambar 2, penilaian oleh guru Sekolah Dasar pada aspek kelayakan isi diperoleh skor 36 sehingga memperoleh persentase 100% dengan nilai 4 (kategori sangat baik). Aspek kelayakan bahasa diperoleh skor 7 sehingga memperoleh persentase 88% dengan nilai 3,5 (kategori baik). Aspek penyajian diperoleh skor 12 sehingga memperoleh persentase 100% dengan nilai 4 (kategori sangat baik). Aspek kegrafikan diperoleh skor 16 sehingga memperoleh persentase 100% dengan nilai 4 (kategori sangat baik). Keseluruhan aspek diperoleh skor 71 sehingga memperoleh persentase 99% dengan nilai 3,94 (kategori sangat baik).

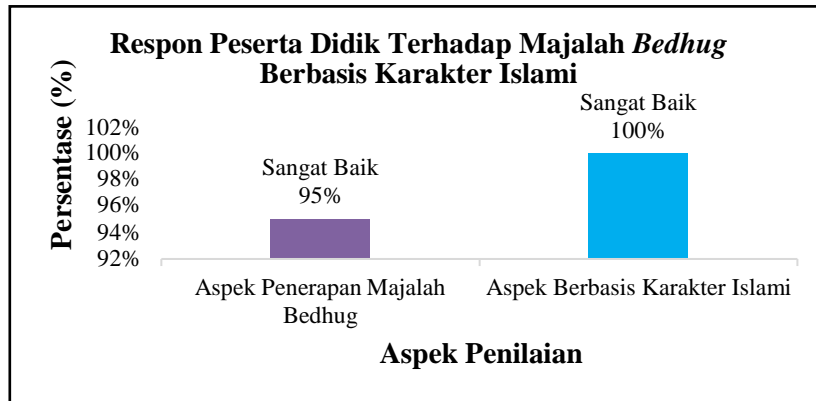
Hasil penilaian oleh dua dosen ahli dan guru Sekolah Dasar diperoleh rerata total dari validator sebesar 3,58 sehingga majalah yang dikembangkan sangat baik dan layak digunakan dalam pembelajaran karena aspek kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian, dan kegrafikan semua tercakupi. Hal ini sesuai dengan pendapat Puskurbuk dalam Arsanti (2018: 75) bahwa karakteristik majalah sebagai bahan ajar yang baik di antaranya yaitu: (1) cakupan materi atau isi sesuai dengan kurikulum, (2) penyajian materi memenuhi prinsip belajar, (3) bahasa dan keterbacaan baik, dan (4) kegrafikannya menarik. Berdasarkan hasil penilaian dua dosen ahli dan guru Sekolah Dasar memperoleh realibilitas 92% sehingga data yang diperoleh adalah reliabel. Data akan dikatakan memiliki tingkat keajegan (reliabel) jika memperoleh nilai *percentage agreement* (PA)  $\geq 75\%$ .



**Gambar 3.** Diagram Respon Peserta Didik pada Uji Coba Terbatas

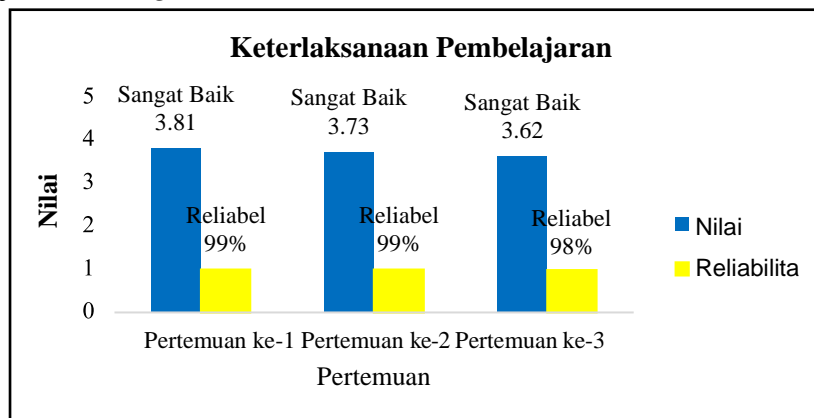
Berdasarkan Gambar 3, respon peserta didik pada uji coba terbatas dinilai berdasarkan 2 aspek penilaian yaitu aspek penerapan majalah *Bedhug* dan aspek berbasis karakter

Islami. Respon peserta didik pada aspek penerapan majalah *Bedhug* memperoleh persentase 80% dengan klasifikasi baik. Aspek berbasis karakter Islami memperoleh persentase 100% dengan klasifikasi sangat baik. Dengan demikian, keseluruhan aspek memperoleh persentase 92%, sehingga hasil respon peserta didik dari keseluruhan aspek adalah sangat baik.



**Gambar 4.** Diagram Respon Peserta Didik pada Tahap Penyebaran

Gambar 4 menunjukkan respon peserta didik pada tahap penyebaran. Respon peserta didik pada tahap ini, dinilai berdasarkan 2 aspek penilaian yaitu aspek penerapan majalah *Bedhug* dan aspek berbasis karakter Islami. Aspek penerapan majalah *Bedhug* memperoleh persentase 95% dengan klasifikasi sangat baik dan aspek berbasis karakter Islami memperoleh persentase 100% dengan klasifikasi sangat baik. Dengan demikian, keseluruhan aspek memperoleh persentase 98%, sehingga hasil respon peserta didik dari keseluruhan aspek adalah sangat baik. Respon peserta didik terhadap majalah *Bedhug* memperoleh persentase tinggi, tidak hanya didasarkan pada angket respon yang diisi dengan sesuka hati peserta didik saja. Akan tetapi, juga didukung oleh kemampuan siswa dalam mengerjakan latihan soal yang terdapat pada majalah *Bedhug* berbasis karakter Islami.



**Gambar 5.** Diagram Keterlaksanaan Pembelajaran



---

Berdasarkan Gambar 5, keterlaksanaan pembelajaran menggunakan majalah *Bedhug* berbasis karakter Islami dinilai berdasarkan 3 aspek yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Keterlaksanaan pembelajaran dinilai selama 3 pertemuan. Pertemuan pertama diperoleh rerata sebesar 3,81 dengan reliabilitas sebesar 99% sehingga dikategorikan sangat baik dan reliabel. Pertemuan kedua diperoleh rerata sebesar 3,73 dengan reliabilitas sebesar 99% sehingga dikategorikan sangat baik dan reliabel. Pertemuan ketiga diperoleh rerata sebesar 3,62 dengan reliabilitas sebesar 98% sehingga dikategorikan sangat baik dan reliabel.

Proses pembelajaran ini dapat berlangsung dengan baik, karena menampilkan pembelajaran yang berbeda dari biasanya yaitu menggunakan majalah *Bedhug* berbasis karakter Islami. Adanya pembelajaran menggunakan majalah *Bedhug* berbasis karakter Islami dapat memberikan motivasi kepada peserta didik agar tetap semangat belajar, meskipun harus belajar dari rumah akibat pandemi Covid-19. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Majid dalam Fadilah & Suparwoto (2016: 79) bahwa salah satu kemampuan yang harus dikuasai oleh pendidik dalam melaksanakan pembelajaran yaitu dapat memberikan motivasi kepada peserta didik.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, hasil validasi majalah *Bedhug* berbasis karakter Islami dari dua dosen ahli dan guru Sekolah Dasar diperoleh rerata 3,58 dengan kategori sangat baik dan reliabilitas sebesar 92% dengan kategori reliabel. Respon peserta didik terhadap majalah *Bedhug* berbasis karakter Islami pada uji coba terbatas memperoleh persentase 92% dengan kategori sangat baik dan tahap penyebaran memperoleh persentase 98% dengan kategori sangat baik. Keterlaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama memperoleh rerata 3,81 dengan reliabilitas 99%. Pertemuan kedua memperoleh rerata 3,73 dengan reliabilitas 99%, dan pertemuan ketiga memperoleh rerata 3,62 dengan reliabilitas 98%. Dengan demikian, bahan ajar berbentuk majalah *Bedhug* berbasis karakter Islami yang dikembangkan dalam penelitian ini dikategorikan sangat baik dan layak digunakan dalam pembelajaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, M., Sunarno W., & Sukarmin. (2015). Pengembangan Modul IPA berbasis Karakter Islami melalui Pendekatan Saintifik pada Tema Rotasi dan Revolusi Bumi sebagai Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Inkuiri*, 4(2), 57-67, ISSN: 2252-7893.
- Arsanti, M. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius bagi Mahasiswa Prodi PBSI, FKIP, UNISSULA. *Jurnal Kredo*, 1(2), 71-90, ISSN 2599-316X.

- 
- Fadilah, U.N & Suparwoto. (2016). Keterlaksanaan Pembelajaran Fisika Implementasi Kurikulum 2013 berdasarkan Latar Belakang Akademik Guru. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 2 (1), 76-87.
- Hidayanto, F., Sriyono., & Ngazizah, Nur. (2016). „Pengembangan Modul Fisika SMA berbasis Kearifan Lokal untuk Mengoptimalkan Karakter Peserta Didik. *Radiasi*, 9(1), 24-29.
- Inggriyani, F., Hamdani, A. R., Mu“min, A., & Dahlan, T. (2018). Pelatihan Pengintegrasian Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Tematik pada Guru Sekolah Dasar. Disajikan dalam Seminar Nasional Hasil PKM LPM Universitas Pasundan. Bandung.
- Kemendikbud. (2011). Rintisan Pengembangan Pendidikan Karakter di Satuan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 17(5).
- Majid, A. (2011). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ningsih, M., Suwatra, I. W., & Pudjawan, K. (2018). „Pengembangan Bahan Ajar Majalah dengan Model Hannafin dan Peck pada Mata Pelajaran IPA di SDN 5 Kampung Baru Singaraja“. *Jurnal EDUTECH*, 6(2), pp.285-295.
- Nuryanto, S. (2016). Berkisah Metode Penguatan Nilai Karakter Islami pada Anak Usia Dini. Disajikan dalam Prosiding Seminar Nasional dan *Call for Paper* ke-2 Pengintegrasian Nilai Karakter dalam Pembelajaran Kreatif di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN. Ponorogo.
- Permadi, B. A & Adiyawati, I. A. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Islam dan Kearifan Lokal Kelas IV MIN Seduri & MIS Nurul Amal Mojokerto. *Nazhruna: Jurna Pendidikan Islam*. 1(1), 122-138, Issn: 2614-8013.
- Pratiwi, N., Gardjito., & Hamidah, A. (2017). „Pengembangan Majalah Biologi sebagai Media Pembelajaran pada Pokok Bahasan Protista Kelas X MIA di SMA N 7 Kota Jambi“. *Biodik*, 3(1), 27-34.
- Sisdiknas. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Trianto, (2013). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Yuliharti. (2018). Pembentukan Karakter Islami dalam Hadis dan Implikasinya pada Jalur Pendidikan Nonformal. *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam*, 4(1), 216-228.